

**PENYULUHAN KESEHATAN TENTANG GASTRITIS PADA SANTRIWATI DI
PONPES DARUL FALAH PAGUTAN KOTA MATARAM TAHUN 2019****Ernawati¹, Istianah², Hapipah³, Laela Badria⁴**¹ STIKES YARSI Mataram² STIKES YARSI Mataram³ STIKES YARSI Mataram⁴ STIKES YARSI MataramEmail : ernawati091984@gmail.com; savemeistya@gmail.com;
pey.hapipah15@gmail.com**ABSTRAK**

Insiden gastritis sekitar 182,1 juta dari jumlah penduduk setiap tahun di dunia, dimana di Asia tenggara kejadian gastritis sekitar 583,635 dari jumlah penduduk setiap tahunnya. Prevalensi gastritis dikonfirmasi melalui endoskopi. Berdasarkan gambaran 10 macam penyakit menonjol di Provinsi Nusa Tenggara Barat, gastritis menempati urutan ke delapan sebanyak 60.452 penderita, setelah penyakit infeksi akut lain pada saluran pernafasan bagian atas, rematik, hipertensi, penyakit kulit infeksi. Tujuan setelah penyuluhan, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang gastritis pada Santriwati Di Ponpes Darul Falah Pagutan Tahun 2019. Adapun kegiatan yang dilakukan berupa penyuluhan menggunakan leaflet dan booklet. Terdapat peningkatan pengetahuan tentang gastritis pada Santriwati Di Ponpes Darul Falah Pagutan dan cara pencegahan terjadinya gastritis yang efektif.

Kata Kunci: Santriwati, Gastritis, Penyuluhan**ABSTRACT**

The incidence of gastritis is around 182.1 million of the population every year in the world, where in Southeast Asia the incidence of gastritis is around 583,635 of the total population each year. The prevalence of gastritis is transferred through endoscopy. Based on the description of 10 diseases that appear in the Province of West Nusa Tenggara, gastritis determines the sequence with a total of 60,452 patients, after acute infectious diseases in the upper respiratory tract, rheumatism, hypertension and infectious skin diseases. The goal after counseling is expected to increase knowledge about gastritis in Santriwati at Darul Falah Pagutan Islamic Boarding School in 2019. The activities carried out consisted of counseling using leaflets and booklets. Improving the knowledge of gastritis in Santriwati at Darul Falah Pagutan Islamic Boarding School and how to improve effective gastritis prevention

Key Words : Santriwati, Gastritis, Counseling

1. PENDAHULUAN

Berdasarkan penelitian *World Health Organization* (WHO) terhadap beberapa negara di dunia, mendapati bahwa jumlah penderita gastritis di Negara Inggris 22%, China 31%, Jepang 14,5%, Kanada 35% dan Perancis 29,5% (WHO, 2010). Di dunia, insiden gastritis sekitar 182,1 juta dari jumlah penduduk setiap tahun. Insiden terjadinya gastritis di Asia tenggara sekitar 583,635 dari jumlah penduduk setiap tahunnya, prevalensi gastritis dikonfirmasi melalui endoskopi pada (Megawati, 2014 dalam Hungan, 2016).

Di Indonesia angka kejadian gastritis cukup tinggi. Dari penelitian yang dilakukan oleh departemen kesehatan RI angka kejadian gastritis di beberapa kota di Indonesia ada yang tinggi mencapai 91,6% yaitu di kota medan, Surabaya, Denpasar, Jakarta, Bandung, Palembang, Aceh, dan Pontianak (Sulastri, 2012). Berdasarkan gambaran 10 macam penyakit menonjol di Provinsi Nusa Tenggara Barat, gastritis menempati urutan ke delapan sebanyak 60.452 penderita, setelah penyakit infeksi akut lain pada saluran pernafasan bagian atas, rematik, hipertensi, penyakit kulit infeksi (Dikes Provinsi NTB, 2015)

Gastritis adalah proses inflamasi pada lapisan mukosa dan sub mukosa lambung. Secara histopatologi dapat dibuktikan dengan adanya infiltrasi sel-sel radang pada daerah tersebut (Megawati, 2014 dalam Hungan, 2016). Gastritis adalah suatu peradangan mukosa lambung yang bersifat akut, kronik, difus atau lokal, dengan karakteristik anoreksia, perasaan penuh diperut (tengah), tidak nyaman pada epigastrium, mual, dan muntah (Ardiansyah, 2012 dalam Hartati, 2014).

Gastritis dapat disebabkan karena beberapa faktor, penyebab gastritis antara lain oleh iritasi, infeksi dan atropi mukosa lambung. Dimana faktor-faktornya berawal dari faktor stres, alkohol, infeksi *helicobacteri pylori* dengan cara diet sesuai dengan kebutuhan nutrisi, istirahat cukup, olahraga teratur dan relaksasi yang cukup (Saroinsong, 2014).

Permasalahan gastritis bervariasi di setiap daerah berdasarkan karakteristik dan latar belakang budaya daerah, berdasarkan latar belakang ini saya berniat melakukan penyuluhan tentang gastritis di Ponpes Darul Falah Pagutan Kota Mataram”.

2. MASALAH

Alasan Saya memilih tempat penyuluhan kesehatan tentang gastritis di Ponpes Darul Falah Pagutan” karena santriwati yang mengalami gastritis sebanyak 250 orang, didapatkan dari 10 penderita gastritis selain disebabkan oleh kebiasaan konsumsi makanan cepat saji dan sering mengabaikan waktu makan, 8 orang diantaranya mengatakan sering mengalami stres yang bisa mengakibatkan gastritis. Karena mereka belum mengetahui pentingnya kesehatan dan tentang gastritis, dimana tujuan umum dalam kegiatan ini diharapkan agar peserta dapat mengetahui tentang penyakit gastritis dan dapat memahami pentingnya kesehatan. Dan tujuan khusus dalam kegiatan ini yaitu peserta mengerti dan memahami pengertian gastritis, mengerti cara pencegahan terjadinya demam typhoid dan mengetahui bagaimana pengobatan gastritis.



Gambar 2.1 Peta Lokasi Penyuluhan

3. METODE

a. Tujuan Persiapan

Tahap persiapan dari kegiatan adalah pembuatan pre planning, persiapan penyajian leaflet, tempat dan alat-alat lainnya disiapkan di Pondok Pesantren Darul Falah Pagutan”. Pembuatan leaflet dimulai pada hari senin 7 Januari 2019, pada tanggal 9 Januari 2019 dilakukan pengecekan untuk persiapan penyuluhan kesehatan gastritis yang baik dan benar.

b. Tahap pelaksanaan

Acara ini dengan dengan pemberitahuan kepada santriwati di Pondok Pesantren Darul Falah Pagutan”oleh salah satu pihak pengurus pondok tersebut. Dan dilanjutkan penyuluhan kesehatan tentang gastritis pada santriwati di Pondok Pesantren Darul Falah Pagutan”.

c. Evaluasi

i. Struktur

Peserta hadir sebanyak 125 santriwati. Setting tempat sudah sesuai dengan rencana yang dibuat dan perlengkapan yang dilakukan untuk penyuluhan sudah tersedia dan sudah digunakan sebagaimana mestinya. Penggunaan bahasa yang digunakan sudah komunikatif dalam penyampaiannya, santriwati dapat memahami materi yang sudah disampaikan tim pengabdian masyarakat dan dapat memfasilitasi audiensi selama berjalannya penyuluhan dan diskusi.

ii. Proses

Pelaksanaan kegiatan pukul 09.00 s/d 10.30 WITA. Sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan.

- iii. Hasil
1. Peserta dapat memahami dan mengerti tentang pengertian gastritis
 2. Peserta dapat memahami dan mengerti tentang tanda dan gejala gastritis
 3. Peserta dapat memahami dan mengerti tentang pencegahan terjadinya gastritis
 4. Peserta dapat memahami dan mengerti tentang pengobatan penyakit gastritis.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode pelaksanaan dalam kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan pada tanggal 12 Januari 2019 di Pondok Pesantren Darul Falah Pagutan". Pelaksanaan penyuluhan ditujukan pada santriwati khususnya yang sudah mengalami tau menderita penyakit gastritis. Media dan alat yang disediakan berupa leaflet dan booklet. Metode yang digunakan adalah ceramah dan Tanya jawab atau evaluasi mengenai kesehatan. Berikut gambar pelaksanaan kegiatan:



Gambar 2.2 Foto-foto Kegiatan Penyuluhan



Gambar 2.3 Foto-foto Kegiatan Penyuluhan



Gambar 2.4 Foto-foto Kegiatan Penyuluhan



Gambar 2.5 Foto-foto Kegiatan Penyuluhan

5. KESIMPULAN

Gastritis merupakan peradangan yang mengenai mukosa lambung. Peradangan ini dapat mengakibatkan pembengkakan mukosa lambung sampai terlepasnya epitel mukosa superfisial yang menjadi penyebab terpenting dalam gangguan saluran pencernaan.

Penyuluhan kesehatan tentang gastritis bertujuan untuk mencegahnya masyarakat dan santriwati terkena penyakit gastritis dan supaya santriwati dapat memahami dan mengerti akan pentingnya kesehatan dan dapat hidup sehat.

Penyuluhan kesehatan yang diadakan di Pondok Pesantren Darul Falah Pagutan” merupakan bentuk kegiatan yang positif yang harus dikembangkan sehingga bermanfaat untuk santriwati dan bisa menerapkan hidup sehat dan menjadi insan yang lebih baik lagi

6. DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, M. (2012). *Medikal Bedah Untuk Mahasiswa*. Yogyakarta: Diva Press.
- Dermawan, D. (2010). *Keperawatan Medical Bedah Sistem Pencernaan*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Friscaan, (2010). *Semua Tentang Maag*.
<http://www.medicalera.com/index.php?option=commyblog>,
diunduh tanggal 28 maret 2017.
- Hartati, S. (2014). *Hubungan pola makan dengan resiko gastritis pada mahasiswa yang menjalani system KBK*. VOL.1. NO. 2. Program study ilmu keperawatan universitas riau.
- Karwati, D, dkk. (2012). *Hubungan Frekuensi Makanan Beresiko Gastritis Dan Stres Dengan Kejadian Gastritis Pada Wanita Usia 20-44 Tahun Yang Berobat Di Puskesmas Cilembeng*. Jurnal Penelitian Fakultas Ilmu Kesehatan Peminatan Epidemiologi Dan Penyakit Tropic Universitas Siliwangi.
- Muttaqin, A., Kumala S. (2011). *Gangguan Gastrointestinal Aplikasi Asuhan Keperawatan Medical Bedah*. Jakarta: SalembaMedika
- Prasetyo, D. (2014). *Hubungan antara stres dengan kejadian gastritis di klinik dhanang husada sukohardjo: program study S1 keperawatan STIKES kusama husada Surakarta*.
- Putri, A. S. (2012). *Hubungan faktor stres dengan kejadian gastritis pada mahasiswa poltekes kemenkes tanjungkarang*. VOL. VIII. NO.1. ISSN 1907-0357.
- Rahma, N., dkk, (2013), *Hubungan Antara Pola Makan Dan Stres Dengan Kejadian Penyakit Gastritis Di Rumah Sakit Umum Massenrempulu Enrekang*. Jurnal Stikes Nani Hasanudin. Vol 1 No 6.
- Riyanto, A. (2011). *Aplikasi Metode Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Saroinsong, M. (2014). *Hubungan Stres Dengan Kejadian Gastritis Pada Remaja Kelas XI IPA Di SMA negri 9 Manado*: Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Sediaoetama, A.D. (2004). *Ilmu Gizi untuk Mahasiswa dan Profesi: Edisi V*. Jakarta : Dian Rakyat.
- Sukarmin, (2012). *Keperawatan Pada Sistem Pencernaan* Yogyakarta: Pustaka Pelajar Jakarta: EGC.
- Suratun, L. (2010). *Asuhan Keperawatan Klien Dengan Gangguan Sistem Gastrointestinal*. Jakarta: TIM.